

**PENERAPAN METODE *BANDONGAN*  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *JURUMIYYAH*  
BAGI SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA  
AL-KAROMAH KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENERAPAN METODE *BANDONGAN*  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *JURUMIYYAH*  
BAGI SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA  
AL-KAROMAH KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laelatul Fauziah

NIM : 2220093

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE *BANDONGAN* DALAM PEMBELAJARAN KITAB *JURUMIYYAH* BAGI SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA AL-KAROMAH KAJEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di suatu hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Laelatul Fauziah**  
**NIM. 2220093**

**Muasomah, M.A.**

Banyuputih RT 01/ RW 01, Kec Banyuputih  
Kab. Batang, Prov. Jawa Tengah

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Laelatul Fauziah

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

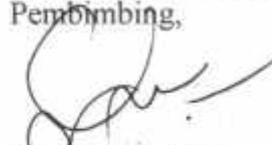
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : LAELATUL FAUZIAH  
NIM : 2220093  
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
Judul : **PENERAPAN METODE *BANDONGAN* DALAM  
PEMBELAJARAN KITAB *JURUMIYYAH* BAGI  
SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA  
AL-KAROMAH KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 31 Mei 2024  
Pembimbing,



**Muasomah, M.A.**  
NIP.199012152019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uiningsudur.ac.id](http://www.ftik.uiningsudur.ac.id) email : [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LAELATUL FAUZIAH**  
NIM : **2220093**  
Judul : **PENERAPAN METODE BANDONGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB *JURUMIYAH* BAGI SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA AL-KAROMAH KAJEN PEKALONGAN**

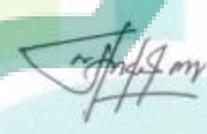
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Ali Burhan, M. A.**  
NIP. 197706232009011008

  
**Moh. Nurul Huda, M. Pd. I**  
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 3 Juli 2024

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
لَا	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. Syaddah (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf' al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

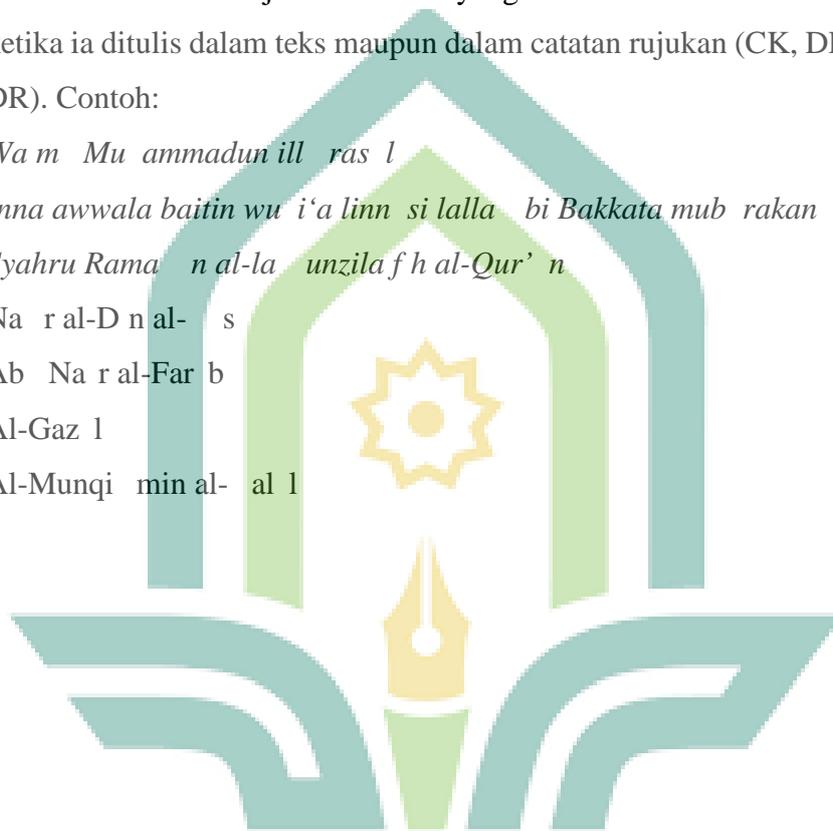
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*  
*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*  
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*  
Na r al-D n al- s  
Ab Na r al-Far b  
Al-Gaz l  
Al-Munqi min al- al l



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Terutama kepada kedua orang tua saya Ibu Mutmainah dan Bapak saya alm. Moh. Rusdi yang telah membesarkan saya dengan penuh kesabaran, terimakasih atas segala kasih sayang, bimbingan, dukungan, arahan serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan saya. Tanpa do'a beliau apalah daya saya dalam menempuh perjalanan mencari ilmu ini.
2. Kakak saya Rokhmatul Atiqoh, A. Md. Ak. dan adik saya Muhammad Fauzal Akbar yang selalu memberikan semangat dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Moch. Achwan Baharuddin, M. Hum, M. M. dan Ibu Irfa Ma'alina Li'illiyina, M.Pd. selaku pengasuh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen terima kasih atas do'a dan motivasinya.
4. Ibu Muasomah, M. A. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama pembuatan skripsi ini dengan segala kemurahan hatinya.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
6. Sahabatku, Nelly Nur Atiqoh, Maziyatul Izziyah, Rofi Aqil Abiyyah dan Maudy Dwi Setyaningsih yang menjadi partner keluh kesah selama proses penyusunan skripsi dan selalu memberikan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2020, yang selalu saya jadikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

## MOTTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَ اِعْتِقَادِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

“Keluhuran derajat seorang pemuda dinilai ketika dia memiliki tekad.  
Dan barangsiapa tidak memiliki tekad ia tidak akan dapat mengambil  
manfaat dari suatu perkara apa pun”

(Nadzom Al-Imrithi).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Syekh Syarafuddin al-Imrithi, *Kitab 'Imrithi*, bait ke- 17.

## ABSTRAK

**Laelatul Fauziah. 2220093. 2024. Penerapan Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Jurumiyyah Bagi Santri Di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.** Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muasomah, M. A.

**Kata Kunci: Metode *Bandongan*, Pembelajaran Nahwu, Kitab *Jurumiyyah***

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Kesesuaian pendidik dalam memilih metode pembelajaran adalah salah satu faktor tercapainya keberhasilan pendidik dalam pembelajaran. Pembelajaran nahwu di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan menggunakan metode bandongan. Presepsi pendidik mengenai penerapan metode bandongan pada pembelajaran ilmu nahwu akan berdampak positif bagi santri pemula yang sebagian besar latar belakang peserta didik bukan dari lulusan pondok pesantren sehingga sebagian besar santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah belum pernah belajar ilmu nahwu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana metode bandongan dalam pembelajaran kitab Jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan dan apa kelebihan dan kekurangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan menganalisa bagaimana metode bandongan dalam pembelajaran kitab Jurumiyyah bagi santri di Yayasan Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan dan mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas bagi peneliti dan pendidik betapa pentingnya suatu metode dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran nahwu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab Jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen ini sudah baik karena sudah sesuai dengan langkah-langkah pada pembelajaran, yaitu pendidik melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran. Adapun kelebihan penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab Jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen yaitu lebih cepat dan praktis, Mendorong santri untuk belajar mandiri dan kreatif, sangat efisien dan kualitas mutu pendidik menjadi meningkat dan kekurangannya yaitu banyak memakan waktu, keterbatasan fasilitas saat pembelajaran, sehingga menumbuhkan rasa malas kepada peserta didik.

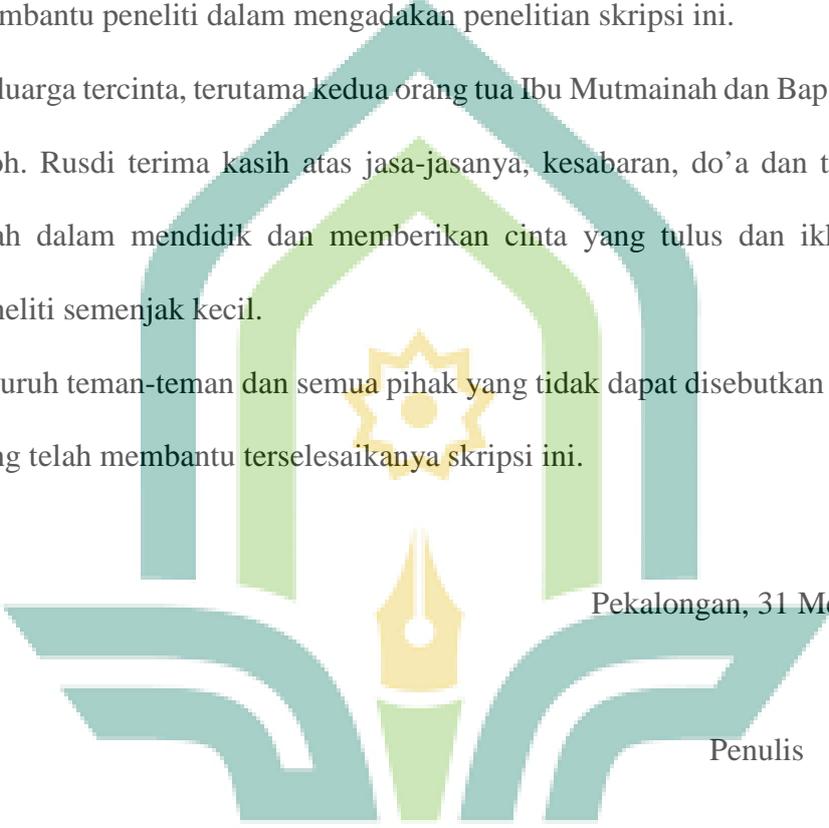
## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“PENERAPAN METODE BANDONGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB JURUMIYYAH BAGI SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA AL-KAROMAH KAJEN PEKALONGAN”**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.
4. Ibu Muasomah, M. A. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi atas bimbingan dan arahannya peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Moch. Achwan Baharuddin, M. Hum, M. M. dan Ibu Irfa Ma'alina Li'illiyina, M.Pd. selaku pengasuh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen yang telah memberikan izin dan memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Segenap santri Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua Ibu Mutmainah dan Bapak saya alm. Moh. Rusdi terima kasih atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil.
8. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



Pekalongan, 31 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Kegunaan penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Metode Bandongan .....	13
2. Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	18
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	22
4. Media Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	23
5. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	23
6. Kitab Jurumiyah .....	25
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	33

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Profil Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan ...	36
B. Penerapan Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Jurumiyyah Bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen.....	43
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Jurumiyyah Bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen.....	49

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

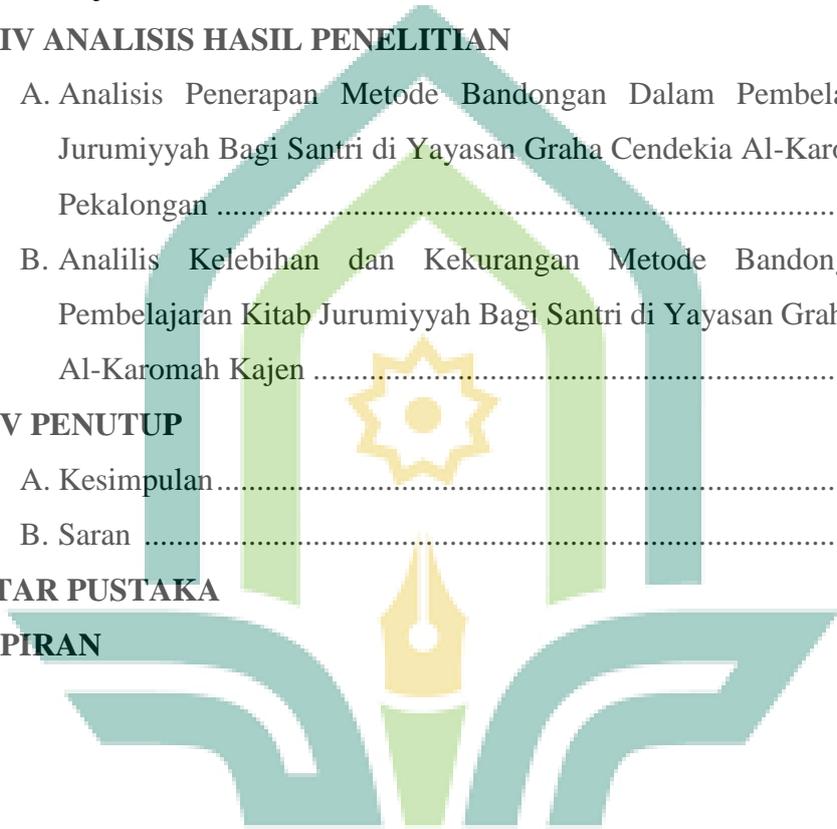
A. Analisis Penerapan Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Jurumiyyah Bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan .....	54
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Jurumiyyah Bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen .....	60

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian .....	32
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan .....	38
Tabel 3.2 Dewan Asatidz dan Asatidzah di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen.....	39
Tabel 3.3 Daftar Jadwal Pembelajaran di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen.....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3.1 Pelaksanaan Pembelajaran Bandongan Kitab Jurumiyyah di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Hasil Observasi
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab membutuhkan empat keahlian yakni: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keahlian-keahlian ini dapat ditingkatkan dengan mempelajari ilmu alat seperti nahwu atau dalam kajian linguistik sering disebut dengan sintaksis.<sup>1</sup>

Menguasai ilmu nahwu merupakan kunci untuk memahami bahasa Arab secara mendalam. Perbedaan tata bahasa Arab dengan bahasa Indonesia menuntut pemahaman *syakl* (*fat ah, kasrah, amah, atau sukun*) saat membaca teks. Kemampuan ini membutuhkan pengetahuan tentang struktur kalimat (ilmu nahwu) dan bentuk kata (ilmu sharaf).<sup>2</sup> Penguasaan ilmu nahwu menjadi kunci utama dalam memahami penggunaan tata bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca (*mah rah al-qir 'ah*). Ilmu nahwu memiliki peran sentral dan berfungsi sebagai penghubung atau pondasi bagi berbagai cabang ilmu agama lainnya, seperti ilmu Tauhid, Fikih, Hadist, Tafsir, dan lain-lain.

Pembelajaran ilmu nahwu biasanya menggunakan buku panduan dan kitab kuning untuk mendampingi dalam pembelajaran agar terarah dan terukurnya santri dalam memahaminya. Kitab kuning yang biasa dipakai oleh kalangan

---

<sup>1</sup> Nailis Sa'adah, "Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon," (Yogyakarta: *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, no. 1, Juni III, 2019), hlm.16.

<sup>2</sup>Ahmad Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab," (Riau: *Al-Hikmah*, no. 1, April, I, 2019), hlm. 27.

peserta didik salah satunya adalah kitab *Jurumiyyah*. Kitab *Jurumiyyah* merupakan kitab yang menjelaskan kaidah-kaidah ilmu nahwu secara lengkap beserta contohnya. kitab tersebut sangat cocok untuk santri pemula dan juga prioritas utama dalam pembelajaran ilmu nahwu adalah membekali santri dengan pemahaman mendasar tentang kaidah-kaidah bahasa Arab dan kemampuan untuk menerapkannya pada teks-teks bahasa Arab klasik (kitab kuning). Kemampuan ini dibuktikan dengan kesiapan santri dalam mengaplikasikan ilmu nahwu yang telah dipelajari pada kitab-kitab berbahasa Arab, sesuai dengan materi yang diajarkan dalam kitab *Jurumiyyah*.<sup>3</sup>

Pada proses pembelajaran bahasa Arab di bidang ilmu nahwu ada beberapa metode pembelajaran salah satunya adalah metode *Bandongan*. Metode *Bandongan* disebut juga dengan metode *Wetonan*. Dalam metode *bandongan*, seorang kiai atau ustaz berperan sebagai pengajar yang membacakan kitab kepada para santri, dan para santri bertindak sebagai pendengar yang fokus memahami isi kitab tersebut. Dengan pendekatan ini, ustaz dapat menguasai dan menilai sejauh mana pemahaman santri terhadap pelajaran yang diajarkan. Metode semacam ini sering diterapkan oleh para ustaz atau kyai di pondok pesantren, seperti yang dilakukan oleh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan yang menjadi subjek penelitian yang menggunakan pendekatan tersebut dalam pengajaran kitab *Jurumiyyah*.

---

<sup>3</sup> Moch.Achwan Baharuddin, Ketua Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan 14 Maret 2023.

Ustaz Didi Saefuddin pendidik Kitab Jurumiyyah di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan mengatakan bahwa penerapan metode *Bandongan* dalam pembelajaran kitab *Jurumiyyah* dikarenakan untuk mempermudah santri dalam memahami ilmu nahwu dasar minimal mengerti maknanya dulu, dengan begitu nantinya mudah ketika mempelajari kitab-kitab kuning yang lainnya. Melihat dari latar belakang peserta didik yang berbeda yaitu ada yang pernah belajar ilmu nahwu dan ada yang baru belajar ilmu nahwu. Sehingga ustaz memilih metode bandongan dalam proses pembelajaran ilmu nahwu, yang bertujuan untuk mendorong kemandirian belajar santri dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan materi pelajaran secara efektif, dan juga ustaz memilih metode bandongan ini karena memudahkan santri pemula agar bisa bertahap dari yang mudah menjadi yang rumit.<sup>4</sup> Dalam hal ini dapat diterapkannya metode bandongan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan dengan judul penelitian Penerapan Metode *Bandongan* Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab *Jurumiyyah* Bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti di sini merumuskan masalah yakni:

---

<sup>4</sup> Ust. Didi Saefuddin, Pendidik Kitab Jurumiyyah di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan 14 Maret 2023.

1. Bagaimana penerapan metode *Bandongan* dalam pembelajaran kitab *Jurumiyyah* bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kaje Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode *Bandongan* dalam pembelajaran kitab *Jurumiyyah* bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kaje Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengamati dan menganalisa bagaimana penerapan metode *Bandongan* dalam pembelajaran kitab *Jurumiyyah* bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kaje Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode *Bandongan* dalam pembelajaran kitab *Jurumiyyah* bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kaje Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan nilai dan dampak bagi peneliti serta subjek penelitian, baik dari kegunaan teoritis maupun praktis:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan berkontribusi sebagai tambahan data ilmiah mengenai metode yang diterapkan dalam pembelajaran nahwu.
- b. Mendalami dan mengembangkan pemahaman tentang metode yang diterapkan dalam pembelajaran nahwu.

- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada peneliti dan para pendidik tentang pentingnya metode dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran nahwu.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, Untuk memperluas perspektif dan mendapatkan pengalaman yang berharga dalam memahami lebih dalam tentang pengembangan metode-metode pengajaran, sebagai bekal yang dapat diterapkan setelah menyelesaikan studi.
- b. Bagi para ustaz atau pengajar, Untuk melengkapi pemahaman mengenai peranan metode *Bandongan* dalam pembelajaran nahwu serta menjadi referensi dalam mengevaluasi pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode *Bandongan*.
- c. Bagi para santri atau peserta didik, Untuk meningkatkan pemahaman terkait pembelajaran nahwu.
- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai wawasan.
- e. Menambah kepustakaan dan referensi di Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan berupa penelitian di bidang pendidikan

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), pengumpulan data yang secara langsung di lokasi

penelitian, dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang variable, fenomena, atau situasi yang diamati tanpa menguji hipotesis spesifik.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat langsung selama beberapa bulan khususnya untuk santri yang berada di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, dan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat yang menjadi fokus penelitian yaitu di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka disebut penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merujuk pada metode penelitian yang berfokus pada pengamatan fenomena atau kejadian alami secara fundamental dan naturalistik, yang tidak dapat dilakukan di laboratorium tetapi harus dilakukan langsung di lapangan.<sup>6</sup> Alasan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena sebagai upaya memberikan penjelasan dan gambaran tentang penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, dalam proses pengumpulan data, penulis

---

<sup>5</sup> Muhammad Holimi, "Implementasi Kitab Jurumiyah Pada Santri Kelas 4 Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Jabung," (Malang: *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, no. 2, Desember, IV, 2022), hlm. 66.

<sup>6</sup> Novida Aprilina dan Galang Jagat Pangestu, "Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Ihya ' Ulumuddin," (Majalengka: *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, no. 2, Agustus, I, 2023).

menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode Bandongan dalam pembelajaran kitab Jurumiyyah ini dilakukan di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyyah ini mulai dilakukan pada tahun 2023.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber data Primer

Sumber primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara.<sup>7</sup> Data primer ini diperoleh dari Pengasuh Graha Cendekia Al-Karomah, pengajar Kitab Al-Jurumiyah, dan juga santri di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.

### b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang relevan dengan topik penelitian, berasal dari data utama.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini,

<sup>7</sup> Irfan Efendi, Melisa Prawitasari, dan Heri Susanto, "Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah," (Banjarmasin: *Prabayaksa: Journal of History Education*, no. 1, Maret, I, 2021), hlm.22.

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Jakarta: *Bumi Aksara*, 2013), hlm. 70.

sumber data sekunder mencakup dokumen dan literatur terkait ilmu nahwu serta beberapa bahan bacaan yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang telah dihimpun. Metode utama yang diterapkan dalam pengumpulan data adalah wawancara, sementara observasi dan dokumentasi dijadikan sebagai metode pendukung dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik Proporsive Sampling untuk memilih sampel data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu.<sup>9</sup> Pertimbangan tertentu dalam hal ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini merupakan ustaz ustazah dan santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Santri Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan dan ustaz atau ustazah pengampu mata pelajaran Nahwu. Analisis data dengan reduksi, display dan verifikasi. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

---

<sup>9</sup> Asep Rahmatullah dan Nur Novi Aningdiya Kumara, "Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning Di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja,"(Sukaraja: *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, no. 2, Desember, I ,2022).

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.<sup>10</sup>

Setelah peneliti mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di Yayasan Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, peneliti melihat ada kesenjangan antara yang diajarkan dan dicontohkan dengan praktek penerapan di lapangan. Salah satu contohnya, pada waktu jam bandongan yang di adakan oleh Departemen Pendidikan Pesantren, anak-anak masih ada yang belum paham kitab jurumiyah dan belum pernah mempelajarinya, karena kebanyakan dari mereka lulusan SMK, SMA bukan dari lulusan pesantren.

#### b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana peran kiai atau ustaz dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat di terima santri dalam pengajaran Kitab Al-Jurumiyah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan panduan yang sistematis dan komperehensif.<sup>11</sup> Adapun yang akan diwawancarai adalah pengasuh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, pengurus, ustaz/ustazah mata pelajaran Nahwu, serta santri Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Muhammad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, dan Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib," (Banyuwangi: *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, no. 1, Januari, II, 2022), hlm. 70.

<sup>11</sup> Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan," (Bandung: *Rineka Cipta*, 2014), hlm.158.

### c. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren dan Ustaz atau Ustazah. Metode dokumentasi digunakan peneliti dengan tujuan mendokumentasikan yang dilihat oleh peneliti yang terjadi di lapangan selama proses penelitian.

Adapun dokumentasi yang nantinya diperlukan dalam penelitian ini setidaknya meliputi data terkait gambaran proses pembelajaran di pondok, data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran nahwu dengan metode *bandongan*, serta dokumen pendukung seperti foto.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori mana yang penting, dan mana yang akan digali, lalu disimpulkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan model Milles dan Huberman yaitu dimana kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berkesinambungan

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Jakarta: *Salemba Humanika*, 2011), hlm. 117.

sampai selesai, memastikan kelengkapan data. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti memilih, merangkum hal yang pokok, memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan dan mengeliminasi yang tidak relevan. Dengan demikian, pengurangan data akan menghasilkan gambaran yang lebih terperinci dan memfasilitasi peneliti untuk melanjutkan pencarian dan analisis lebih lanjut sesuai kebutuhan.

Peneliti akan memilih dan memilah informasi penting tentang subjek penelitian, yaitu mengenai pelaksanaan metode bandongan dalam pembelajaran nahwu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk mempermudah pemahaman situasi dan perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Analisis data yang disajikan membantu peneliti menentukan data yang tepat untuk menghasilkan model pembelajaran yang optimal dalam Kitab Al-Jurumiyyah di Yayasan Cendekia Al-Karomah Kaje Pekalongan. Artinya peneliti menggunakan rangkuman data sebagai panduan dalam memilih data yang sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup laporan penelitian.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

Proses verifikasi data digunakan untuk menentukan data akhir dari tahapan analisis secara keseluruhan, sehingga semua masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah dapat ditangani sesuai dengan data dan permasalahannya.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran sistematika dan memudahkan penyusunan, penelitian ini dibagi kedalam lima bab yang saling terkait. Adapun pembahasan penyajian sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

Bab I Bagian awal meliputi pengantar yang menjelaskan latar belakang permasalahan, merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, menjelaskan manfaat penelitian, dan menguraikan susunan penulisan.

Bab II Bab ini membahas secara mendalam teori-teori, pendapat para ahli, dan sumber-sumber relevan yang berkaitan dengan metode pembelajaran nahwu.

Bab III Bab ini menyajikan informasi tentang Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, meliputi letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan rutin, kegiatan guru dan santri, serta sarana prasarana yang disediakan.

Bab IV Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mendalam tentang proses dan gejala yang muncul saat menerapkan metode pembelajaran nahwu di lokasi penelitian di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan.

Bab V Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan metode *bandongan* dalam pembelajaran kitab jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan terdiri dari penyiapan materi, menentukan tujuan pembelajaran serta pemilihan metode yang mana metode yang di pilih pada pembelajaran kitab Jurumiyyah menggunakan metode bandongan.

Adapun langkah pelaksanaan metode *bandongan* diawali dengan mengucapkan salam kemudian memberi tawassul kepada Nabi Muhammad Saw, para ulama dan para pengarang kitab terdahulu, selanjutnya ustaz membacakan makna kitab kemudian ustaz menjelaskan penjelasan dalam kitab dengan disertai pengalaman nahwu sharaf dalam penjelasan tersebut di sertai contoh-contoh seputar kehidupan sehari-hari. Sedangkan evaluasi pada pembelajaran ini diadakan untuk mengetahui kapasitas peserta didik dalam memahami materi pelajaran, selain itu juga dapat melatih kecakapan dan keberanian siswa dalam mengingat pelajaran yang lalu.

Evaluasi yang dilakukan oleh ustaz pengampu mata pelajaran kitab jurumiyyah di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan yaitu dengan evaluasi harian dan evaluasi untuk kenaikan kelas. Untuk keseluruhan proses pembelajaran nahwu dengan kitab Jurumiyyah di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen telah terlaksana dengan baik dan lancar.

Adapun kelebihan dan kekurangan yang ada dalam pelaksanaan metode bandongan ini yaitu pada kelebihanannya mendorong santri belajar secara mandiri dan kreatif dengan demikian hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan santri, mudah tempat bahkan ditempat terbuka pun pembelajaran tetap dapat dilaksanakan, efisien waktu juga kualitas mutu pendidik menjadi lebih meningkat. Adapun kekurangan dari metode bandongan yaitu santri terkadang merasa bosan, banyak memakan waktu karena dalam menyampaikan waktu sering diulang-ulang, penggunaan bandongan ini sulit mengukur sejauh mana penguasaan bahan pelajaran yang telah diberikan oleh santri dan juga proses komunikasi banyak terpusat kepada ustaz.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan sebelumnya maka pada bab ini dengan rendah hati peneliti akan menyampaikan saran-saran dalam menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran pada skripsi ini, diantaranya:

1. Bagi Pondok pesantren, diharapkan bisa meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang efektif sesuai perkembangan zaman.
2. Bagi pendidik, agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik maka ustaz harus lebih bisa mendalami perannya sebagai pembimbing serta lebih bisa berkreasi lagi terhadap media pembelajaran dan lebih banyak lagi metode-metode yang diberikan agar nantinya bisa menjadikan pembelajaran yang berkualitas.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar para santri lebih aktif dalam pelaksanaan metode bandongan dan selalu mendengarkan serta mengamalkan apa yang

ustaz sampaikan dan santri harus ditingkatkan lagi dalam belajar dan harus lebih bisa memahami materi yang telah diajarkan serta memiliki semangat tinggi dalam pembelajaran nahwu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2019). *Artikulasi Ilmu Nahwu Dalam Kehidupan (Studi Analisis Makna I'rob Kitab Al-Jurumiyah Menggunakan Semantika Dalalah Lafziyah Dalam Ushul Fikih)*. Bangkalan : Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam, 2(10), 194.
- Anggito, A. dan Setiawan, J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 70.
- Anshori, M. dan Wardana, B. E. (2022). *Implementasi Metode Bandongan Dan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Tanwirunnida' Dusun Rambeanak 2 Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Mataram: Seminar Nasional Paedagoria, 2.
- Aprilina, N. dan Pangestu, G. J. (2023). *Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Nahwu d i Madrasah Ihya ' Ulumuddin*. Majalengka: Indonesian Journal of Islamic Education Studies, 2(1).
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*.
- Aziziah, F. N. (2021). *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mujahidin Rawo Banyumas*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 32.
- Efendi, Irfan., dkk. (2021). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah*. Banjarmasin: Prabayaksa: Journal of History Education, 1(1), 22.
- Fahor, S. (2019). *Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Dengan Kemampuan Membaca Kitab Safinatun Najah Santri Pondok Pesantren Al-Inaarah Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Al- Tarbawi Al-Hadistsah: Jurnal Pendidikan Islam, 1(4), 157.
- Fauzi, I. (2017). *Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Lampung: IAIN Metro, 23.
- Gunawan, H. (2018). *Development of Qawaid Nahwiyah Learning Materials In the Book Of Al-Jurumiyah*. Bandung: Dialog, 2(41), 30.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 117.
- Holimi, M. (2022). *Implementasi Kitab Jurumiyah Pada Santri Kelas 4 Madrasah Diniyah Sunan Kalijaga Jabung*. Malang: Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(4), 66.

- Ihwan, dkk. (2022). *Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib*. Banyuwangi: Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 65.
- Kamal, F. (2020). *Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren*. Wonosobo: Jurnal Paramurobi, 2(3), 21–22.
- Komarudin, dan Anwar, I. M. (2021). *Upaya Memahami Nahwu Sharaf Dengan Metode Amtsilati*. Cianjur: Jurnal Pendidikan BASIS Bahasa Arab Dan Studi Islam, 5(2), 39
- Mualif, A. (2019). *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab*. Riau: Al-Hikmah, 1(1), 26–36.
- Margono. (2014). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, 158.
- Maulida, A. (2015). *Metode Dan Evaluasi Pendidikan Akhlak Dalam Hadist Nabawi*. Bogor: Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam, 7(4), 856.
- Melinda, L., dkk. (2022). *Pengembangan Buku Teks Tentang Macam-Macam Fi'il Terhadap Pengajaran Ilmu Nahwu*. Banten: Uktub: Journal of Arabic Studies, 2(2), 123.
- Najib, S. G. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Nahwu Dalam Bentuk Munaqsyah Di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Yogyakarta: LISANIA : Journal of Arabic Education and Literature, 1(1), 18.
- Nauri, D. N. (2018). *Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*. Lampung: UIN Raden Intan, 29.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Parama Ilmu, 89.
- Nurazizah, S. (2021). *Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 43.
- Nurhamsyah. (2021). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Mmembaca Di Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Sulawesi Barat*. Makassar: Shaut Al-'Arabiyah, 2(9), 259.
- Nur, H. (2020). *Pembelajaran Nahwu Sharaf Dengan Menggunakan Metode Al-Miftah Lil Ulum Di Madrasah Diniyah Putri PP. Misbahul Hidayah Suboh Situbondo*. Jember: IAIN Jember, 26.

- Nurhayati, F. (2020). *Pembelajaran Ilmu Nahwu Dengan Metode Qur'ani*. Tasikmalaya: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan, 1(1), 3.
- Nurjanah, D. V. (2017). Efektivitas Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab Nahwu Langkah I Dan II Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 30.
- Rahmatullah, A. dan Kumara, N. A. (2022). *Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning Di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja*. Sukaraja: Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, 2(1).
- Sa'adah, N. (2019). *Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon*. Yogyakarta: Lisanan Arabiya, 1(3), 16.
- Sani, R. A. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. PT. Kalola Printing, 90.
- Sehri, A. (2010). *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: Jurnal Hunafa, 1(7), 50.
- Siahan, C. D dan Pramusinto, H. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Semarang: Economic Education Analysis Journal, 7(1), 284.
- Sudrajat, A. R. (2021). *Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab*. Cianjur: Al-Lisān Al-'arab : Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ,1(1), 37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung :Al-Fabeta, 52.
- Syarif, F. (2017). *Analisis Metode Pembelajaran Pengetahuan Nahwu Di Majelis Presentasi Kebun Jeruk Al-Amanah Jakarta Barat*. Pemalang: Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(3), 31-60.
- Wahyono, I. (2019). *Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember*. Banyuwangi: Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam, 2(3), 262.
- Wiyani, N. A. (2016). *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2(4), 19.
- Zakiatunnisa, dkk. (2020). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab*. Malang: Prosiding Semnasbama, 2 (4).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

 **YAYASAN INSAN CENDEKIA NUSANTARA  
GRAHA CENDEKIA AL-KAROMAH** 

Jl. Pahlawan, Gg SMPN 2 Kajen, Dk Winong, Ds Gejig, Kec Kajen, Kab Pekalongan  
Email: [adim@fasabekaromah.com](mailto:adim@fasabekaromah.com) Website: <https://grahabekaromah.com>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 001/kml-pek/V. 31/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Laelatul Fauziah  
NIM : 2220093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab  
Jurumiyah Bagi Santri di Yayasan Graha Cendekia  
Al-Karomah Kajen

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 Mei 2024  
Pengasuh Asrama  
  
Dr. M. Achwan Bahamaddin, M. Hum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftk.uingsudur.ac.id email : ftk@uingsudur.ac.id

Nomor : 75/Uj.27/J.II.2/PP.00.9/03/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat ijin penelitian

5 Maret 2024

Yth. PENGASUH YAYASAN GRAHA CENDEKIA AL-KAROMAH KAJEN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LAELATI L. FAUZIAH  
NIM : 2220093  
Jurusan : PBA  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpinan guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

**"PENERAPAN STRATEGI BANDONGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB JURUMIYAH BAGI SANTRI DI YAYASAN GRAHA CENDEKIA AL-KAROMAH KAJEN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

.....  
a.n Dekan FTIK

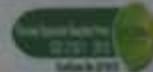
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A  
NIP. 197706232609011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pedoman Wawancara dengan Pengasuh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan**

1. Bagaimana latar belakang peserta didik di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan?
2. Apa saja kajian ilmu dibidang pendidikan yang diterapkan di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan?
3. Apa harapan dan tujuan pengasuh terhadap santri-santri yang sudah belajar di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan?
4. Mengapa Bapak memilih kitab Jurumiyyah sebagai kajian utama untuk mempelajari ilmu nahwu?

### **B. Pedoman Wawancara dengan Pendidik Ilmu Nahwu Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan**

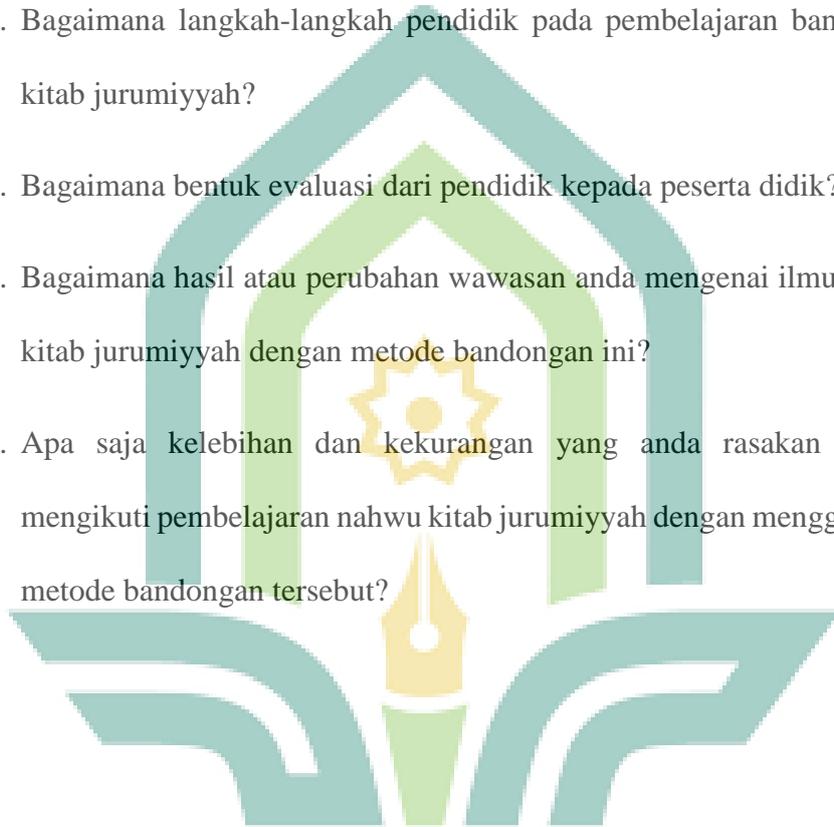
1. Bagaimana latar belakang peserta didik Graha Cendekia Al-Karomah Kajen dalam mengikuti pembelajaran bandongan?
2. Kenapa metode bandongan menjadi model dalam pembelajaran ilmu nahwu?
3. Bagaimana proses pembelajaran bandongan bagi santri Graha Cendekia Al-Karomah?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu?
5. Apa saja media yang digunakan Pak Didi saat pembelajaran nahwu?

6. Bagaimana langkah Pak Didi saat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran nahwu ini?
7. Apakah metode bandongan ini sangat efektif untuk di lakukan?

### **C. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik Yayasan Graha Cendekia**

#### **Al-Karomah Kajej Pekalongan**

1. Bagaimana langkah-langkah pendidik pada pembelajaran bandongan kitab jurumiyyah?
2. Bagaimana bentuk evaluasi dari pendidik kepada peserta didik?
3. Bagaimana hasil atau perubahan wawasan anda mengenai ilmu nahwu kitab jurumiyyah dengan metode bandongan ini?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu kitab jurumiyyah dengan menggunakan metode bandongan tersebut?



## PEDOMAN OBSERASI

Dalam pengumpulan data mengenai penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen, peneliti menggunakan metode observasi/pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka dibuatlah pedoman observasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan hasil penelitian di lapangan menjadi efektif dan efisien. Pedoman observasi dalam penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan yaitu:

- A. Mengamati kegiatan pembelajaran bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu kitab jurumiyyah di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan
- B. Mengamati kegiatan santri-santri Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan
- C. Mengamati aktivitas pendidik di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dalam pengumpulan data mengenai penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini berupa data-data dari pondok pesantren yang berkaitan dengan penerapan strategi bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka dibuatlah pedoman dokumentasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan hasil penelitian di lapangan menjadi efektif dan efisien. Pedoman dokumentasi pendidikan khidmah santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan, yaitu:

- A. Profil Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan
- B. Data guru Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan
- C. Struktur kepengurusan Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan
- D. Jadwal kegiatan santri-santri Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan

## CATATAN HASIL OBSERVASI

- A. Kegiatan bandongan dalam pembelajaran kitab jurumiyah bagi santri di Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan ini dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan pondok yang berlaku yakni hari Selasa. Pembelajaran dilakukan di Aulia. Pembelajaran tersebut diikuti oleh santri-santri Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen. Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama dan tawasul yang dipimpin oleh ustaz pengampu kitab jurumiyah, setelah itu pendidik memulai penjelasan terkait materi selanjutnya dengan membacakan makna dan menerjemahkan serta menjelaskan maksud dari teks tersebut. Bersamaan dengan hal tersebut peserta didik menulis dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh pendidik. Setelah penjelasan materi selesai Ustaz membuka sesi diskusi yakni tanya jawab antara santri dan ustaz. Ketika sesi diskusi sudah selesai kemudian ustaz memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan materi yang akan dibahas selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama kemudian salam penutup.
- B. Kegiatan para santri sehari-harinya yaitu ketika pagi sampai sore, mereka belajar di perkuliahan dan malam sampai pagi mengikuti kegiatan pondok pesantren. Kegiatan pembelajaran Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan sebagai berikut :

No	Hari	Kajian Kitab
1.	Senin (Ba'da shubuh dan isya)	Akhlaqul Bannat & Aqidatul Awam
2.	Selasa (Ba'da shubuh dan isya)	Adabul 'alim wal muta'alim & Nahwu shorof
3.	Rabu (Ba'da shubuh dan isya)	Bulughul Marom & Takrar al-Dirasah
4.	Kamis (Ba'da shubuh)	Taqrib
5.	Jum'at (Ba'da isya)	Takrar al-Dirasah
6.	Sabtu (Ba'da shubuh dan isya)	Syifaul Jinan & Safinatun Najah
7.	Minggu (Pagi)	Ekstrakurikuler

C. Aktivitas pendidik sehari-harinya yaitu berkhidmah di pondok dan mengajar santri. Pendidik biasanya membuat perencanaan sebelum pembelajaran dimulai diantaranya yaitu mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan serta mencari referensi-referensi lainnya yang masih terkait dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian jika pembelajaran sudah selesai biasanya pendidik melakukan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana. Terkadang juga meminta masukan-masukan dengan lainnya jika ada kendala saat pembelajaran berlangsung.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Dr. Moch. Achwan Baharuddin, M.Hum,M.M

Jabatan : Pengasuh Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 Maret 2024, pukul 15.00 WIB

Tempat : Rumah Pengasuh

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang peserta didik di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen?	Santri disini kebanyakan dari lulusan SMA, SMK sederajat bukan dari lulusan pondok pesantren kemudian mereka mondok sambil kuliah.
2.	Apa saja kajian ilmu dibidang pendidikan yang diterapkan di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen?	Kajian dipondok ini yaitu di antaranya Al-Quran, Ilmu Al-Quran, Hadis, Ilmu Hadis, Adab, Nahwu dan Sharaf. Dan tidak kalah penting yaitu tentang ahlusunah wal jama'ah.
3.	Apa harapan dan tujuan pengasuh terhadap santri-santri yang sudah belajar di Graha Cendekia Al-Karomah Kajen?	Walaupun pondok disini belum bisa banyak memberikan pembelajaran dan ilmu yang diberikan kepada santri. Sudah pastinya saya berharap semoga ilmu yang mereka pelajari selama nyantri disini bermanfaat, berkah barokah fiddunya wal akhirah. Tujuannya juga agar santri menjadi lebih baik, mandiri dan juga agar bisa menyebarkan ilmu yang mereka dapat.
4.	Mengapa Bapak memilih kitab Jurumiyyah sebagai kajian utama untuk mempelajari ilmu nahwu?	Saya memilih kitab ini karena kitab jurumiyyah ini sangat cocok untuk santri pemula karena santri disini kebanyakan bukan dari lulusan pondok pesantren jadi agar lebih mudah memahami ilmu nahwu bagi mereka yang ingin mempelajari ilmu nahwu.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Didi Syaifuddin

Jabatan : Pendidik Kitab Jurumiyah

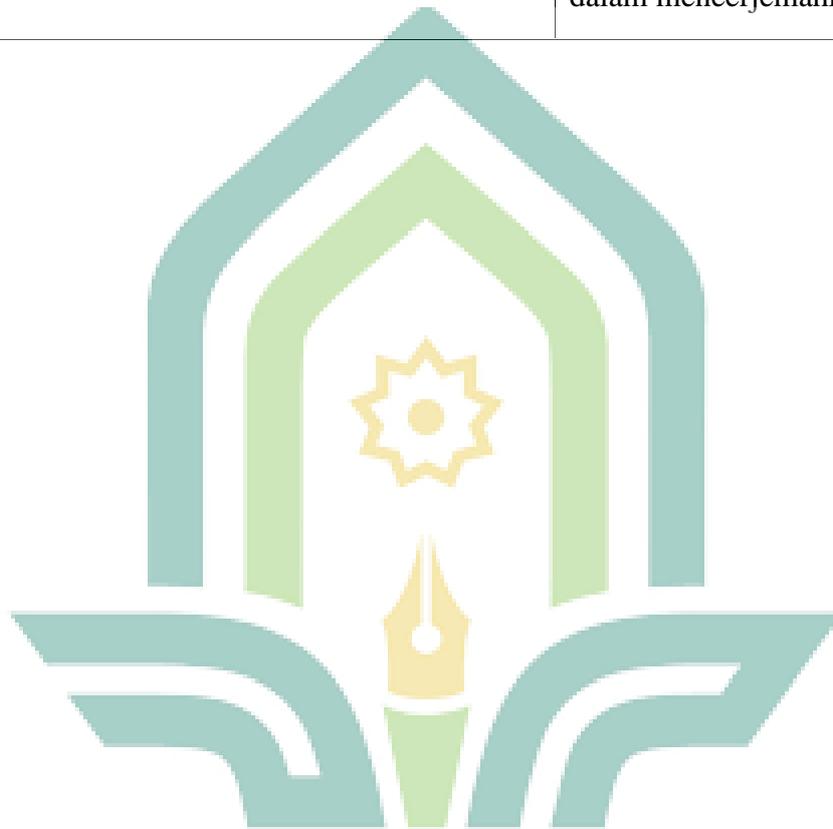
Hari/ Tanggal : Senin, 8 Maret 2024, pukul 09.00 WIB

Tempat : Rumah Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latarbelakang peserta didik Graha Cendekia Al-Karomah Kajen dalam mengikuti pembelajaran bandongan?	Latar belakang peserta didik yaitu rata-rata belum pernah mondok. Tapi mereka pernah belajar di madrasah diniyyah jadi kebanyakan dari mereka hanya sekedar tau nama nahwu saja belum pernah mempelajarinya.
2.	Kenapa metode bandongan menjadi model dalam pembelajaran ilmu nahwu?	Seperti yang dikatakan tadi bahwasanya latar belakang santri disini mayoritas bukan dari lulusan pondok pesantren. Mereka hanya tau kitab nahwu tapi mereka belum pernah mempelajarinya nah agar mempermudah mereka mempelajari ilmu nahwu maka saya menggunakan bandongan. Karna bandongan ini sangat cocok untuk santri pemula yang ingin mempelajari nahwu.
3.	Bagaimana proses pembelajaran bandongan bagi santri Graha Cendekia Al-Karomah?	Proses pembelajaran bandongan yaitu ustaz membaca kitab jurumiyah kata demi kata disertai terjemahannya, dan disertai pula penjelasan dan keterangan-keterangan adapun santri menyimak dan menulis

		makna yang disebutkan ustaznya.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan metode bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu?	Kelebihan dan kekurangan setelah melaksanakan metode bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu yaitu peserta didik menjadi lebih kreatif dan mandiri kualitas mutu pendidik menjadi lebih meningkat dan banyak memakan waktu karena diulang-ulang, timbulnya rasa malas, serta keterbatasan fasilitas.
5.	Apa saja media yang digunakan Pak Didi saat pembelajaran nahwu?	Seperti pondok pesantren salaf pada umumnya media yang digunakan ya hanya papan tulis, spidol, kitab dan buku tulis.
6.	Bagaimana langkah Pak Didi saat melakukan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran nahwu ini?	Saya setiap hendak mengajar kelas nahwu, sudah pasti saya akan mempelajari dulu materi apa yang akan disampaikan nantinya. Saya mempersiapkan bagaimana nanti saya akan membawakan materi saat di kelas dan saya juga mempersiapkan seberapa materi nanti yang akan disampaikan agar nanti di kelas peserta didik tidak merasa jenuh. Kemudian mencari tujuan dan metode pembelajaran yang akan saya gunakan agar santri-santri bisa memahami dengan cepat. Kemudian saya melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang saya rancang sebelumnya. Kemudian tinggal saya melakukan evaluasi kepada santri. Evaluasi yang saya

		pakai yaitu evaluasi harian dan juga evaluasi untuk kenaikan kelas.
7.	Apakah metode bandongan sangat efektif untuk di lakukan?	Ya, menurut saya metode bandongan ini sangat efektif dalam mengajarkan ketelitian suatu materi yang sulit sehingga membuat santri teliti dalam menerjemahkannya.



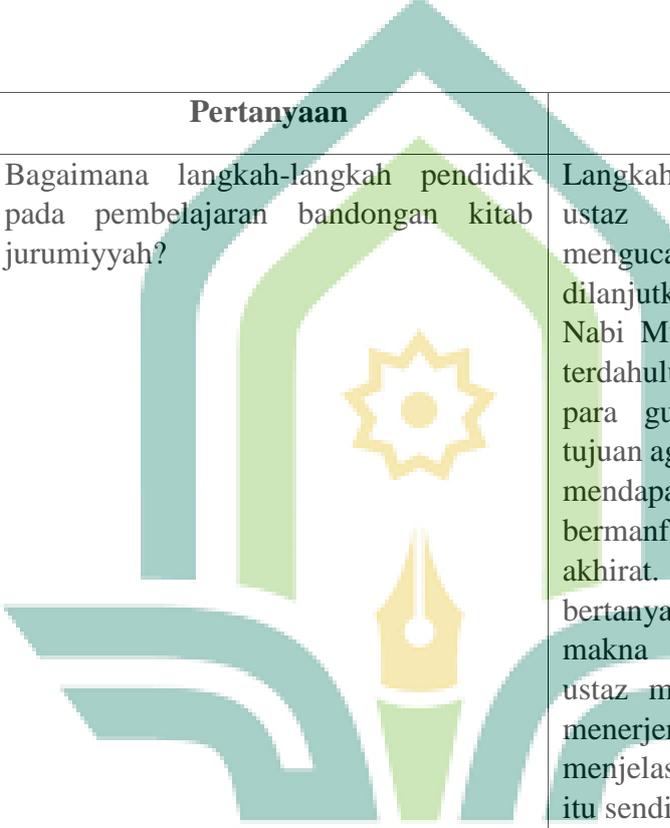
## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Salma Fitriani Novanda

Jabatan : Peserta didik

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Maret 2024, pukul 08.00 WIB

Tempat : Asrama Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen



No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana langkah-langkah pendidik pada pembelajaran bandongan kitab jurumiyyah?	Langkah-langkahnya biasanya ustaz memulai dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan tawassulan kepada Nabi Muhammad Saw, ulama terdahulu, pengarang kitab serta para guru terdahulu dengan tujuan agar ilmu yang dipelajari mendapat barokah dan bermanfaat di dunia dan akhirat. Kemudian ustaz bertanya terkait sampai mana makna kemarin selanjutnya ustaz membaca makna kitab, menerjemahkan serta menjelaskan makna dari kitab itu sendiri dalam penjelasannya ustaz terkadang mengkaitkan dengan ayat al-Qur'an dan hadist Nabi yang digunakan untuk menguatkan materi yang beliau sampaikan dalam penyampaian pembelajaran biasanya di tengah-tengah pembelajaran ustaz mengabsen kehadiran santri.
2.	Bagaimana bentuk evaluasi dari pendidik kepada peserta didik?	Untuk bentuk evaluasinya biasanya pada beberapa pertemuan kadang ustaz

		<p>menanyakan kepada santri terkait materi yang sudah dipelajari misalkan kita sedang mempelajari tentang beberapa materi, santri akan ditanyakan mengenai materi tersebut pada akhir pembelajaran kemudian evaluasi lain dilaksanakan ketika akan kenaikan kelas.</p>
3.	<p>Bagaimana hasil atau perubahan wawasan anda mengenai ilmu nahwu kitab jurumiyah dengan metode bandongan ini</p>	<p>Hasil setelah mempelajari ilmu nahwu ini tentunya saya menjadi tau perubahan kata dan menjadi paham tentang nahwu yang tadinya tidak tau menjadi tau.. Dengan menggunakan metode bandongan tersebut saya bisa melatih konsentrasi serta bisa menyampaikan apa yang saya pahami.</p>
4.	<p>Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu kitab jurumiyah dengan menggunakan metode bandongan tersebut?</p>	<p>Untuk kelebihannya sudah tentu yang tadinya saya hanya mengenal nahwu jadi bisa mengetahui materi-materinya dan pengetahuan saya bertambah dengan penjelasan-penjelasan yang ada di kitab jurumiyah. Kelebihan lainnya tentunya bisa mengetahui dan menguasai lebih lanjut terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan lebih dalam lagi dan juga bisa menyampaikannya dengan orang lain kemudian untuk kekurangannya mungkin dari kekurangan dari pembelajaran yang sudah diikuti ya yang pertama banyaak memakan waktu sehingga menimbulkan rasa malas.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Naela Noviatul Izza

Jabatan : Peserta didik

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Maret 2024, pukul 08.00 WIB

Tempat : Asrama Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana langkah-langkah pendidik pada pembelajaran bandongan kitab jurumiyyah?	Langkah- langkahnya biasanya ustaz tanya terkait sampai mana makna kemarin selanjutnya ustaz membaca makna kitab, menerjemahkan serta menjelaskan makna dari kitab itu sendiri, kemudian setelah ustaznya nerangin materi nanti dilanjut sesi tanya jawab terkait minggu kemarin atau materi hari ini.
2.	Bagaimana hasil atau perubahan wawasan anda mengenai ilmu nahwu kitab jurumiyyah dengan metode bandongan ini	Alhamdulillah, dengan mempelajari kitab jurumiyyah ini menambah wawasan saya tentang ilmu nahwu dan kitab jurumiyyah ini termasuk kitab yang cukup ringkas untuk pemula dalam menjelaskan ilmu nahwu
3.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu kitab jurumiyyah dengan menggunakan metode bandongan tersebut?	Kelebihan: Efisien waktu. Maksudnya yaitu dengan 45 menit ustaz bisa menghatamkan satu bab yang terdapat dalam kitab Jurumiyyah dalam sekali atau dua kali pertemuan dan Kekurangannya menurut saya tentang fasilitasnya seperti papan tulis kurang besar, dll.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Salma Naila Ansori

Jabatan : Peserta didik

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Maret 2024, pukul 08.00 WIB

Tempat : Asrama Yayasan Graha Cendekia Al-Karomah Kajen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu bandongan menurut pandangan anda?	Bandongan yaitu ustaz membacakan makna sedangkan santri menulisnya di kitabnya masing-masing
2.	Apakah pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan lancar?	Ya alhamdulillah, pembelajaran nahwu ini berjalan dengan lancar dan saat pembelajaran santri aktif mengikuti pembelajaran. Dan saat tes pun saya dan santri lainnya enjoy melakukannya karena masuknya materi yang diajarkan kepada kami.
3.	Tes apa saja yang ada dalam pembelajaran tersebut?	Tes yang ada dalam pembelajaran tersebut yaitu tes harian seperti ustaz memberikan pertanyaan terkait minggu kemarin, kemudian tes untuk kenaikan kelas. Tes ini dilakukan ketika semua materi sudah khatam.
4.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu tersebut?	Kelebihannya yaitu saya merasakan pembelajaran yang dilakukan oleh ustaz di dalam kelas menyenangkan. Dan kekurangannya yaitu keterbatasan fasilitas yang seadanya terkadang pembelajaran terhambat karena ada suatu hal.

## DOKUMENTASI

### Foto Wawancara dengan Pengasuh dan Pendidik Yayasan Graha

### Cendekia Al-Karomah Kajej Pekalongan



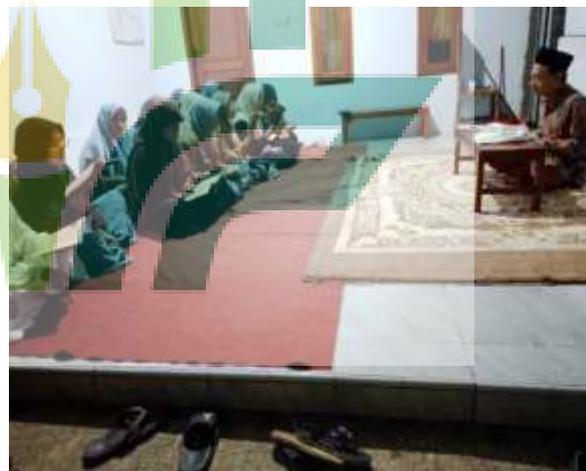
Gambar. 1  
Wawancara dengan Pengasuh



Gambar. 2  
Wawancara dengan Pendidik



Gambar. 3  
Kitab Jurumiyyah



Gambar. 4  
Kegiatan Pembelajaran Bandongan

**Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Yayasan Graha**

**Cendekia Al-Karomah Kajen Pekalongan**



**Gambar. 5**

**Wawancara dengan Murid**



**Gambar. 6**

**Wawancara dengan Murid**



**Gambar. 7**

**Wawancara dengan Murid**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Laelatul Fauziah  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 16 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Ketanggungan rt. 03/ rw. 01 Kec. Dukuhturi  
Kab. Tegal

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Alm. Moh. Rusdi  
Nama Ibu : Mutmainah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Ketanggungan rt. 03/ rw. 01 Kec. Dukuhturi  
Kab. Tegal

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : MI Infarul Ghay lulus tahun 2013  
SMP : MTs Nu Sunan Kalijaga Adiwerna lulus tahun 2016  
SMA : MA Al-Hidayat Lasem Rembang lulus tahun 2019  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan  
Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.